

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT GAMBUT DI
DESA PEDAMARAN LIMA KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

*SURVIVAL STRATEGIES OF PEAT COMMUNITIES IN
PEDAMARAN LIMA VILLAGE, PEDAMARAN DISTRICT,
OGAN KOMERING ILIR REGENCY*



**M. Rayhan
05011381924112**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

M. RAYHAN. Survival Strategies of Peat Communities In Pedamaran Lima Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency. (Supervised by **ELLY ROSANA**).

Peatlands have extraordinary biodiversity. Communities living around peatlands use biodiversity as a source of livelihood. The people of Pedamaran Lima Village were one of those who use peatlands as a source of livelihood. This research aims to: (1) Describe the characteristics of peat communities in Pedamaran Lima, Pedamaran Districts, Ogan Komering Ilir Regency. (2) Analyze the survival strategies of the people of Pedamaran Lima, Pedamaran Districts, Ogan Komering Ilir Regency. (3) Analyzing the relationship between community characteristics and the survival strategies of the people of Pedamaran Lima, Pedamaran Districts, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in July 2023 in Pedamaran Lima Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency. The results of this research were: (1) Characteristics of the community in Pedamaran Lima Village, the majority are aged 50 - 59 years, have primary school education, have more than one job and have 3 - 5 dependents. (2) Survival strategies have an average score of 24.39, active strategies have an average score of 9.75, passive strategies have an average score of 7.78 and network strategies have an average score of 6.86. (3) There is no relationship between community characteristics and survival strategies. However, there is a relationship between community characteristics and survival strategy indicators, namely job characteristics with active strategies and passive strategies.

Keywords: characteristics, livelihood, peatlands, survival strategies

RINGKASAN

M. RAYHAN. Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Gambut Di Desa Pedamaran Lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. (Dibimbing Oleh **ELLY ROSANA**).

Lahan gambut memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa. Masyarakat yang tinggal di sekitar lahan gambut memanfaatkan keanekaragaman hayati sebagai sumber mata pencaharian. Masyarakat Desa Pedamaran Lima termasuk salah satu yang memanfaatkan lahan gambut sebagai sumber penghidupan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan karakteristik komunitas gambut di Desa Pedamaran, lima Kecamatan Pedamaran, Kabupaten Ogan Komering Ilir. (2) Menganalisis strategi bertahan hidup masyarakat Desa Pedamaran di lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. (3) Menganalisis hubungan karakteristik masyarakat dengan strategi bertahan hidup masyarakat Desa Pedamaran lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 di Desa Pedamaran Lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Karakteristik masyarakat di Desa Pedamaran Lima mayoritas berumur 50 – 59 tahun, pendidikan sekolah dasar, memiliki lebih dari satu pekerjaan dan jumlah tanggungan 3 – 5 orang. (2) Strategi bertahan hidup memiliki skor rata – rata 24,39, strategi aktif memiliki skor rata – rata 9,75, strategi pasif memiliki skor rata – rata 7,78 dan strategi jaringan dengan skor rata – rata 6,86. (3) Hubungan antara karakteristik masyarakat dengan strategi bertahan hidup di dapatkan tidak adanya hubungan antara karakteristik masyarakat dengan strategi bertahan hidup. Namun, terdapat hubungan antara karakteristik masyarakat dengan indikator strategi bertahan hidup yaitu karakteristik pekerjaan dengan strategi aktif dan strategi pasif.

Kata kunci: karakteristik, lahan gambut, mata pencaharian, strategi bertahan hidup

SKRIPSI

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT GAMBUT DI
DESA PEDAMARAN LIMA KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**M. Rayhan
05011381924112**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI BERTAHAN HIDUP MASYARAKAT GAMBUT DI
DESA PEDAMARAN LIMA KECAMATAN PEDAMARAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**


SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
M. Rayhan
05011382024112

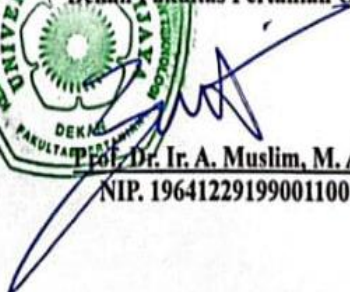
Indralaya, Mei 2024

Pembimbing


Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001



Skripsi dengan judul "Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Gambut Di Desa Pedamaran Lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir" oleh M. Rayhan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 April 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|------------------------|
| 1. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.
NIP. 198405052023211026 | Ketua | (<i>[Signature]</i>) |
| 2. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP. 198005032023212017 | Sekretaris | (<i>[Signature]</i>) |
| 3. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001 | Penguji | (<i>[Signature]</i>) |
| 4. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122001 | Pembimbing | (<i>[Signature]</i>) |

Indralaya, Mei 2024
Ketua Jurusan
Sosial-Ekonomi Pertanian



[Signature]
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Rayhan

NIM : 05011381924112

Judul : Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Gambut di Desa Pedamaran lima
Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang berada didalam skripsi ini hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan integritas ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 23 Juli 2001 di Palembang, Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Sofian dan Misrona.

Riwayat pendidikan penulis yaitu lulus dari Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 59 Palembang pada tahun 2013 kemudian penulis melanjutkan Pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Negeri di SMP N 8 Palembang dan penulis lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama SMA N 18 Palembang, penulis lulus pada tahun 2019 dan sekarang penulis sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis. Saat ini penulis masih aktif menyelesaikan masa pendidikan di Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menulis proposal dengan judul “Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Gambut di Desa Pedamaran lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat, kasih karunia, kelancaran serta kesempatan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.
2. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi, materi dan mempermudah penulis selama proses perkuliahan serta pada tahap menyelesaikan tugas akhir perkuliahan.
3. Saudara dan keluarga besar penulis yang juga memberikan dukungan, doa, dan semangat.
4. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing yang memberikan arahan, motivasi, masukan yang bersifat membangun, dan sedia meluangkan waktu serta selalu sabar kepada penulis agar semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh bagian tim penguji yang sudah memberikan saran, masukan, kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Seluruh jajaran staff akademik di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya baik di Palembang maupun Indralaya yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
8. Teman-teman Hi Macanku yang banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dari awal proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Satria, Joko, Aldi, Intan, Ranti, Putri, Hani yang berusaha bersama dengan maksimal untuk bersama-sama dapat lulus dari tugas akhir dan penyusunan skripsi.

10. Teman-teman Agribisnis 2019 yang banyak membantu semasa perkuliahan dan memberikan masukan yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Kepala Desa dan seluruh perangkat desa Pedamaran lima yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di tempat.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Agar dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Besar harapan penulis kiranya proposal skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Mei 2024

M. Rayhan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Lahan Gambut.....	5
2.1.2. Konsepsi Strategi Bertahan Hidup.....	6
2.1.3. Konsepsi Karakteristik.....	7
2.2. Model Pendekatan.....	9
2.3. Hipotesis.....	10
2.4. Batasan Operasional.....	11
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	13
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.2. Metode Penelitian.....	13
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	13
3.4. Metode Pengumpulan Data	14
3.5. Metode Pengolahan Data	15
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	20
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	20
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	20
4.1.3. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk	20

	Halaman
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	22
4.2. Karakteristik Masyarakat Desa Pedamaran lima	23
4.2.1. Umur	23
4.2.2. Pendidikan Petani.....	24
4.2.3. Pekerjaan	25
4.2.4. Jumlah Tanggungan	26
4.3. Strategi Bertahan Hidup.....	27
4.3.1. Strategi Aktif.....	28
4.3.2. Strategi Pasif	30
4.3.3. Strategi Jaringan.....	32
4.4. Hubungan Antara Karakteristik Masyarakat dengan Strategi Bertahan Hidup.....	33
4.4.1. Hubungan Karakteristik Masyarakat dengan Indikator Strategi Bertahan Hidup	34
4.4.2. Hubungan Karakteristik Masyarakat dengan Strategi Bertahan Hidup	37
BAB 5. PENUTUP	39
5.1. Kesimpulan	39
5.2. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Kriteria Karakteristik Masyarakat Desa Pedamaran lima.....	15
Tabel 3.2. Indikator Strategi Bertahan Hidup	16
Tabel 3.3. Nilai Interval Kelas	17
Tabel 3.4. Tingkat Keeratan Hubungan <i>Rank Spearman</i>	19
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Pedamaran lima	21
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pedamaran lima.....	21
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pedamaran lima	22
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Pedamaran lima	22
Tabel 4.5. Umur Masyarakat di Desa Pedamaran lima.....	23
Tabel 4.6 Pendidikan Masyarakat Di Desa Pedamaran lima	24
Tabel 4.7. Status Pekerjaan Masyarakat Desa Pedamaran lima.....	25
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Masyarakat Di Desa Pedamaran lima.....	26
Tabel 4.9. Skor Rata-Rata Variabel Strategi Bertahan Hidup.....	27
Tabel 4.10. Skor rata-rata Strategi aktif	28
Tabel 4.11. Rata-Rata Skor Indikator Strategi Pasif	30
Tabel 4.12. Skor Rata-Rata Indikator Strategi Jaringan.....	32
Tabel 4.13. Hubungan Karakteristik Masyarakat dengan Indikator Strategi Bertahan Hidup	34
Tabel 4.14. Hubungan Karakteristik Masyarakat dengan Strategi Bertahan Hidup.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatis	10

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Desa Pedamaran lima Kecamatan Pedamaran	44
Lampiran 2. Karakteristik Masyarakat Desa Pedamaran lima.....	45
Lampiran 3. Strategi Aktif	47
Lampiran 4. Strategi Pasif.....	48
Lampiran 5. Strategi Jaringan	49
Lampiran 6. Strategi Bertahan Hidup	50
Lampiran 7. Hitungan Korelasi Rank Spearman	51
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian Di Desa Pedamaran lima	52

**Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Gambut di Desa Pedamaran
Lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Ilir.**

*Survival Strategies of Peat Communities in Pedamaran Lima Village, Pedamaran
District, Ogan Komering Ilir Regency*

M. Rayhan¹ Elly Rosana²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya, Jalan Palembang-Indralaya
Km.32, Indralaya Ogan Ilir, 30662

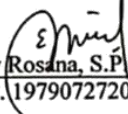
Abstract

Peatlands have extraordinary biodiversity. Communities living around peatlands use biodiversity as a source of livelihood. The people of Pedamaran Lima Village were one of those who use peatlands as a source of livelihood. This research aims to: (1) Describe the characteristics of peat communities in Pedamaran Lima, Pedamaran Districts, Ogan Komering Ilir Regency. (2) Analyze the survival strategies of the people of Pedamaran Lima, Pedamaran Districts, Ogan Komering Ilir Regency. (3) Analyzing the relationship between community characteristics and the survival strategies of the people of Pedamaran Lima, Pedamaran Districts, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in July 2023 in Pedamaran Lima Village, Pedamaran District, Ogan Komering Ilir Regency. The results of this research were: (1) Characteristics of the community in Pedamaran Lima Village, the majority are aged 50 - 59 years, have primary school education, have more than one job and have 3 - 5 dependents. (2) Survival strategies have an average score of 24.39, active strategies have an average score of 9.75, passive strategies have an average score of 7.78 and network strategies have an average score of 6.86. (3) There is no relationship between community characteristics and survival strategies. However, there is a relationship between community characteristics and survival strategy indicators, namely job characteristics with active strategies and passive strategies.

Keywords: characteristics, livelihood, peatlands, survival strategies

¹Mahasiswa
²Pembimbing

Pembimbing


Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122001

Indralaya, Mei 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekosistem gambut Indonesia merupakan yang terluas kedua di dunia dengan luas 22,5 juta hektar (ha). Provinsi dengan wilayah terluas adalah Papua dengan luas 6,3 juta hektar. Disusul Kalimantan Tengah (2,7 juta hektar), Riau (2,2 juta hektar), Kalimantan Barat (1,8 juta hektar), dan Sumatera Selatan (1,7 juta hektar). Selain itu, Papua Barat memiliki lahan gambut seluas 1,3 juta hektar, Kalimantan Timur memiliki 900.000 hektar, dan Kalimantan Utara, Sumatera Utara, dan Kalimantan Selatan masing-masing memiliki 600.000 hektar. (Yelly *et al.*, 2021).

Luas lahan gambut di wilayah Sumsel seluas 1,42 juta hektar atau 15,46 persen dari luas wilayah. Dengan luas wilayah tersebut, Sumsel menjadi provinsi terbesar kedua di Pulau Sumatera yang mempunyai lahan gambut, setelah Riau. Dari segi ketebalan, ketebalan lahan gambut di Sumatera Selatan bervariasi antara 50 hingga 400 cm, mulai dari dangkal hingga dalam. Sekitar 96,8% terdiri dari gambut dangkal hingga sedang, dan sisanya 3,2% atau 45.009 hektar merupakan gambut rawa dalam, tersebar di wilayah Kabupaten Musi Banyuasin, Banyuasin, Muara Enim dan Organ Komering Ilir (Bappeda Sumatera Selatan, 2016).

Gambut terbentuk dari bahan organik seperti daun, cabang, batang, dan akar tanaman yang terakumulasi pada kondisi lingkungan yang tergenang air, rendah oksigen, dan sangat asam dan terbentuk di lokasi yang sama dalam periode geologi yang panjang. Gambut juga memiliki fungsi hidrologis, membantu mengatur aliran dan penyimpanan air. Ekosistem gambut selalu mengalami banjir setiap tahunnya. Oleh karena itu, meskipun lapisan atas tanah kering, namun tanah tetap lembab bahkan relatif basah. Pada kebakaran hutan dan lahan gambut, nyala api bercampur dengan uap air di lahan gambut sehingga menghasilkan asap dalam jumlah besar (Pinem, 2016).

Kebakaran hutan merupakan bencana yang menimbulkan kerugian besar bagi banyak orang. Kebakaran hutan sering terjadi di Indonesia dan berdampak negatif terhadap masyarakat dan negara. Kebakaran hutan, khususnya di hutan alam, tidak hanya merusak vegetasi tetapi juga seluruh komponen ekosistem, termasuk satwa

liar, kondisi tanah, air, dan udara. Kerusakan lain yang disebabkan oleh kebakaran hutan adalah hilangnya keanekaragaman hayati di wilayah tersebut. Lahan gambut adalah wilayah dimana terdapat kondisi yang sudah ada sebelumnya yang mudah terbakar, paling sering adalah hutan atau rawa. Kebakaran hutan dan lahan terjadi karena dua faktor utama yaitu faktor alam dan faktor ulah manusia yang tidak terkendali (Kumulawati *et al.*, 2019). Dibalik hal tersebut juga terdapat manfaat dan potensi lahan basah seperti pemanfaatan langsung/barang, fungsi/jasa dan aset (keanekaragaman hayati). Selain berfungsi sebagai pelindung, gambut juga dapat dimanfaatkan sebagai kawasan budidaya (Pirngadi, 2022).

Lahan gambut memiliki keanekaragaman hayati yang luar biasa. Hal ini dapat terlihat dari karakteristik masyarakat yang tinggal di lahan gambut memanfaatkan lahan gambut sebagai sumber mata pencarian mereka. Dalam hal ini, masyarakat yang tinggal di sekitar lahan gambut cenderung memiliki pekerjaan yang menghasilkan sesuatu yang dapat menunjang kehidupannya (Nurhidayati, 2016). Kegiatan tersebut antara lain mencari kayu bakar, mencari ikan dan burung, mengelola lahan gambut untuk penanaman pohon, dan mencari daun pangkas untuk membuat kerajinan tangan (Arbi, 2009).

Pemanfaatan sumber daya alam serta lingkungan untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan salah satu strategi bertahan hidup. Strategi bertahan hidup sebagai upaya untuk mengatasi tekanan ekonomi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu strategi bertahan hidup aktif, strategi bertahan hidup pasif dan strategi bertahan hidup jaringan (Hidayati *et al.*, 2022).

Desa Pedamaran lima berada di Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Kecamatan Pedamaran. Wilayah desa ini juga banyak ditemukan lebak lebung. Ada lebung rasau, lebung benukang, lebung kuali, lebung buah keras, lebung teluk toman, lebung segaluh, lebung pedamaran, lebung teluk rasau, lebung sulit, lebak air hitam.

Pada tahun 2015 dan 2018 terjadi kebakaran besar yang terjadi di area lahan gambut. Saat itu kebakaran terjadi di dekat area lebak sehingga membuat masyarakat kesulitan untuk mencari nafkah karena mereka tidak dapat menangkap ikan ataupun untuk mengambil purun di lahan gambut karena kebakaran yang

terjadi hingga masyarakat harus membeli dari wilayah lain dan tetap berusaha mencari area lebak yang tidak terkena dampak kebakaran.

Pekerjaan masyarakat di Desa Pedamaran Lima beragam, antara lain pekerjaan seperti petani karet, pedagang, buruh harian, kuli bangunan, nelayan, dan wiraswasta. Pedamaran Banyak warga Lima yang berprofesi sebagai pedagang ikan, pempek, dan sayuran keliling, serta menjual manisan di tokonya. Saat ini para wiraswasta sering membuat tikar, kerupuk, dan kenpuran dari bahan purun..

Terjadinya kebakaran di lahan gambut pada desa Pedamaran lima dan masyarakat yang bergantung pada lahan gambut sebagai tempat mata pencarian mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari menjadi pertimbangan oleh penulis untuk melaksanakan penelitian di desa Pedamaran lima. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul “Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Gambut di Desa Pedamaran lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan adapun rumusan masalah yang akan diteliti dari penelitian ini adalah sebagai :

1. Bagaimana karakteristik masyarakat gambut yang ada di Desa Pedamaran lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup masyarakat Desa Pedamaran lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana hubungan antara karakteristik masyarakat dengan strategi bertahan hidup masyarakat Desa Pedamaran lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka Adapun beberapa tujuan yang diharapkan pada penelitian:

1. Mendeskripsikan karakteristik masyarakat gambut di Desa Pedamaran lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Menganalisis strategi bertahan hidup masyarakat Desa Pedamaran lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

3. Menganalisis hubungan karakteristik masyarakat dengan strategi bertahan hidup masyarakat Desa Pedamaran lima Kecamatan Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian:

1. Bagi Penulis

Dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan yang nantinya dapat diterapkan oleh penulis.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan manfaat informasi yang berguna kepada masyarakat terkait strategi hidup masyarakat yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

3. Bagi Pemerintahan

Sebagai bahan pertimbangan bagi instansi pemerintah dalam menyusun dan menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan permasalahan masyarakat di lahan gambut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Abidin, Z., & Wahyuni, S. 2016. Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil Di Desa Sindetlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 9(1): 27 – 45.
- Adioetomo, Sri Moertiningsih dan Samosir, Omas Bulan. 2011. *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Arbi, M., Prayitno, M.B.. 2009. Kondisi Sosial Ekonomi Dan Hubungannya dengan Perilaku Masyarakat Sekitar Lahan Gambut Kawasan Hpt Di Kayu Agung. *Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(3): 15-24.
- Ariani, N. 2021. Definisi Konsep Profesi Keguruan. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(2): 1 – 8.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Data dan Informasi Kependudukan Kabupaten Sumedang edisi 2017*. Sumedang
- Bappeda Sumsel. 2016. *Rencana Pembangunan Berdimensi Kewilayahan. RKPD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016*. Sumatera Selatan
- Bunasri, B. 2021. Characteristics of Students 21 st Century. *In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 4,(6): 11-17.
- Bunga, K., G., Nadia, F., Satrio, A.,W., Muhammad, Y., Dessy, A.. 2019. Revitalisasi Mata Pencarian Di Lahan Gambut: Kerajinan Anyaman Dari Purun Sebagai Salah Satu Bentuk Usaha Berkelanjutan Di Kabupaten Ogan Komering Ilir (Oki), Sumatera Selatan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 16(1): 67-87.
- Derek, R. R., Manginsela, E. P., & LS, B. O. 2016. Strategi hidup masyarakat petani di Kelurahan Pandu, Kecamatan Bunaken, Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 12(2A): 91-106.
- Febriani, D.. 2017. Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap Di Desa Sarilamak Jorong Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *JOM FISIP*, 4(1): 1 – 13.
- Haryono, Muhammad Noor, Haris Syahbuddin, dan Muhrizal Sarwani. 2013. *Lahan Rawa: Penelitian dan Pengembangan*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Hidayati, D. A., Habibah, S., & Ratnasari, Y. 2022. Strategi Bertahan Hidup Pedagang Pasar Tradisional di Masa Pandemi Covid-19. *Sosiologi: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*, 24(1): 39-56.

- Irma, W., Totok, G., Suratman. 2018. Pengaruh Konversi Lahan Gambut Terhadap Ketahanan Lingkungan di DAS Kampar Provinsi Riau Sumatera. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(2): 170-191.
- Juanda, Y., K., Bob, A., Indraddin. 2019. Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Kecamatan Danau Kembar Alahan Panjang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9(2): 514 – 530.
- Karlita, N., & Pandjaitan, N. K. 2017. Strategi Bertahan Hidup Perempuan Di Daerah Pesisir. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 1(3): 287-298.
- Khairani, N. 2010. Dampak Industrialisasi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Kasus: Dampak PT. Inalum Terhadap Warga Desa Lalang Kecamatan Medang Deras).
- Kumulawati, R., Dianita, A., & Elisabeth, E. 2019. Penyebab Kebakaran Hutan Dan Lahan Gambut Di Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial, Lingkungan Dan Tata Ruang (Semnas Islt) Manajemen Bencana di Era Revolusi Industri 5.0*. 263 – 275.
- Lestari, Wardiyah Puji. 2016. Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi konsumsi Rumah Tangga PNS Guru SD di Kecamatan Kota Anyar Kabupaten Probolinggo. Artikel. Universitas Brawijaya. Malang.
- Masganti, Wahyunto, Ai, D., Nurhayati, Rachmiwati, Y.. 2014. Karakteristik dan Potensi Pemanfaatan Lahan Gambut Terdegradasi di Provinsi Riau. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 8(1): 59 – 66.
- Mulyani, I. 2020. Potensi Dan Tantangan Pemberdayaan Masyarakat Lahan Gambut: Studi Pendekatan Kehidupan Berkelanjutan di Kelurahan Tanjung Palas Kecamatan Dumai Timur Kota Dumai. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. 11(1): 1-20.
- Nurhapsa, N., Kartini, K., & Arham, A. 2015. Analisis pendapatan dan kelayakan usahatani bawang merah di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. *Jurnal Galung Tropika*, 4(3): 137-143.
- Nurhidayati, Hafizianor, Muhammad, Fauzi, M.. 2016. Perubahan Sosial Masyarakat Di Perdesaan Hutan Rawa Gambut (Kajian Alih Guna Hutan Rawa Gambut Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala. *EnviroScienteeae*. 12(3): 256-266.
- Nurlaila, Hanum. 2018. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Tanggungan Keluarga Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan Di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*. 2(1): 75 – 84.
- Pinem, T.. 2016. Kebakaran Hutan Dan Lahan Gambut Kajian Teologi Ekofeminisme. *GEMA TEOLOGIKA*. 1(2): 139-166.

- Pirngadi, R. S. 2022. Sosialisasi Pengelolaan Lahan Gambut Dalam Kegiatan Usaha Tani Berkelanjutan Di Smk Negeri 1 Rundeng. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2): 713-721.
- Prasetya, N. R., & Putro, S. 2019. Hubungan tingkat pendidikan dan umur petani dengan penurunan jumlah rumah tangga usaha pertanian sub sektor tanaman pangan di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Edu geography*, 7(1): 47-56.
- Rosianty, Y., Syachroni, S. H., & Ariansyah, A. 2021. Kajian Pemanfaatan Lahan Gambut oleh Masyarakat di Desa Pangkalan Damai Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Journal of Global Sustainable Agriculture*, 1(1): 14-18.
- Shalahuddinta, A. 2014. Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pengalaman bekerja dan pembelajaran di perguruan tinggi terhadap literasi keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 2(2): 1 – 10.
- Soewandita, H.. 2018. Kajian Pengelolaan Tata Air dan Produktivitas Sawit di Lahan Gambut (Studi Kasus : Lahan Gambut Perkebunan Sawit PT Jalin Vaneo di Kabupaten Kayong Utara, Provinsi Kalimantan Barat). *Jurnal Sains dan Teknologi Modifikasi Cuaca*. 19(1): 41 – 50.
- Soekanto, S. 2009. *Sosiologi Keluarga Tentang Ikhwal Keluaraga, Remaja, dan Anak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Subiksa, I. G. M., Wiwik Hartatik, and Fahmuddin Agus. 2011. "Pengelolaan lahan gambut secara berkelanjutan." *Balai Penelitian Tanah. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Litbang Pertanian. Kementerian Pertanian. Bogor* 16.
- Suwardi. 2015. *Hukum Dagang Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyono, Bambang dan Hermawan, Hery. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan. *Jurnal Ekomaks*, 2(2): 1 – 8.
- Tejokusumo, B. 2014. Dinamika masyarakat sebagai sumber belajar ilmu pengetahuan sosial. *Geo Edukasi*, 3(1): 38 – 43.
- Umanailo, M., C., B. 2019. Strategi Bertahan Hidup Petani Padi Gogo di Pulau Buru. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 3(1): 50 – 58.
- Yelly, Z., Dahlan, T., Misdawita. 2021. Penentuan Penggunaan Lahan Gambut Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Planologi*. 18(2): 198 – 212.